

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KECEMASAN
AKIBAT HOSPITALISASI PADA ANAK 6-12 TAHUN DI RSUD WAIKABUBAK
KABUPATEN SUMBA BARAT**

SKRIPSI



**Oleh :
VERONIKA DEVASE ROBAKA
2017610137**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2021**

Ringkasan

Perawatan yang dilakukan di RS dan timbul trauma dan stres adalah hospital. Anak yg alami hospitalisasi mudah merasakan kecemasan akibat situasi darurat yang dialaminya sehingga perlu adanya dukungan keluarga untuk mengurangi tingkat cemas yang alami oleh anak yang sakit dan dirawat di RS. Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak 6-12 tahun di RSUD Waikabubak Kabupaten Sumba Barat merupakan tujuan dari penelitian ini. Desain *cross sectional* desain yang digunakan didalam penelitian ini. Sekitar 59 populasi didalam penelitian ini umur 6-12 tahun yang jalani hospital di RSUD Waikabubak Kabupaten Sumba Barat dengan sampel sekitar 51 responden dan tentukan gunakan sampel *Simple Random Sampling*. Dan alat ukur yang digunakan didalam penelitian ini adalah kuesioner. Uji *Fisher's Exact* analisa data yang digunakan didalam penelitian. Jadi hasil dalam penelitian didapatkan hasil 26 (51,0%) dan di kategori rendah dan bagian besar 31 (60,8%) responden mempunyai kecemasan akibat hospitalisasi di kategori sedang. Hasil uji *Fisher's Exact* menunjukkan terdapat hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak 6-12 tahun di RSUD Waikabubak Kabupaten Sumba Barat diperoleh $p\text{ value} = (0,001) < (0,05)$. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk teliti faktor yg mempengaruhi tingkat kecemasan anak hospitalisasi meliputi adanya pemasangan infus atau tidak dan berapa kali melakukan penyuntikan kepada anak.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Hospitalisasi Dan Tingkat Kecemasan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu keadaan kritis yg dialami anak saat sakit dan dirawat di RS adalah hospital (Zuhdataini dkk., 2015). Anak yang mengalami hospitalisasi mudah mengalami trauma akibat situasi darurat yang pernah dialaminya. Akibat hospitalisasi yang bisa meningkatkan kecemasan pada anak karena adanya tindakan perawat seperti pemasangan infus, penyuntikan dan minum obat yang pahit (Ningsih, 2019). Dampak hospitalisasi yaitu gangguan psikologis yang dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan sehingga dapat menimbulkan kecemasan (Pardede & Simangunsong, 2020). Dampak kecemasan akibat hospitalisasi yang tidak ditangani menyebabkan anak takut terhadap tenaga kesehatan sehingga tidak bisa memberikan layanan kesehatan kepada anak secara maksimal, serta anak juga bisa mengalami gangguan kejiwaan (Fadlian & Konginan, 2018).

Menurut WHO (2018) mengemukakan dari seluruh anak yang pernah mengalami hospitalisasi menyebabkan sekitar 80% anak mengalami kecemasan berat. Data Kemenkes RI (2020) menjelaskan sekitar 74,8% anak di Indonesia yang pernah hospitalisasi mengalami kecemasan berat. Menurut Dinkes NTT (2020) jumlah anak usia sekolah di Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2020 yang pernah menjalani hospitalisasi mengalami kecemasan berat sebesar 72%, sedangkan di Kabupaten Sumba Barat sekitar 35 per 100 anak pernah jalani hospitalisasi yang menyebabkan sebanyak 45 persen artinya alami kecemasan (Dinkes Sumba Barat, 2021).

Perasaan cemas karena dampak dari hospitalisasi timbul karena adanya perubahan status kesehatan bila sakit dan berpisah dengan keluarga dan dirawat (Ningsih, 2019). menurut (Zuhdataini dkk., 2015) respon secara umum saat dirumah sakit dan alami cemas. Penelitian Wowiling, Ismanto & Babakal (2014) menjelaskan bahwa sebanyak 79% pasien umur 6-12 yang jalani perawatan di layanan kesehatan sering menangis serta tindakan perawatan. Anak tidak boleh berpisah dari orang tua saat lakukan perawatan. Penelitian Fadlian & Konginan (2018) menjelaskan bahwa hospitalisasi peristiwa yang membuat

seorang jadi alami gangguann tidur Penelitian Pardede & Simangunsong (2020) dijelaskan bahwa respon cemas akibat hospital dan tolak anak untuk makansering nangis,sering tanya dan tidak koperatif.

Upaya untuk turunkan kecemasan karena hospital yaitu adanya dukungan keluarga (Lumiu, Tuda & Ponidjan, 2013). Unsur penting dalam perawatan adalah keluarga (Ningsih, 2019). Penelitian Zuhdataini dkk., (2015) membuktikan bahwa dimana dukungan yang cukup seperti perhatian, informasi, pendampingan dan kesabaran mampu menurunkan tingkat kecemasan pada anak oleh keluarga.

Dukungan keluarga sangat pengaruhi kesehatan dan hidup anak (Pardede & Simangunsong, 2020). Jadi dukungann keluarga disini yaitu dukungan instrumental,penilaian,informassional serta emosional dan beri rasa aman dan nyamn serta kecemasan (Ningsih, 2019).

Studi dahulu pada bulan 05 Juni 2021 di RSUD Waikabubak Kabupaten Sumba Barat dengan menghubungi seorang perawat yang bertugas di ruangan anak (kelas C) diketahui berdasarkan rekam medis data anak yang melakukan perawatan di rumah sakit selama bulan April - Mei 2021 sekitar 59 anak. Dari informasi perawat menjelaskan dari sekitar 10 orang anak usia 6-12 yang alami hospitalisasi sekitar 7 anak takut dan menangis saat dipasang infus dan disuntik, hal ini bisa menyebabkan akan mengalami peningkatan kecemasan. Berdasarkan fenomena tersebut, sesuai dengan latar belakang diatas peneliti tertarik ambil judul hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak 6-12 tahun di RSUD Waikabubak Kabupaten Sumba Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak 6-12 tahun di RSUD Waikabubak Kabupaten Sumba Barat ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak 6-12 tahun di RSUD Waikabubak Kabupaten Sumba Barat.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi dukungan keluarga pada anak 6-12 tahun di RSUD Waikabubak Kabupaten Sumba Barat.
2. Mengidentifikasi tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak 6-12 tahun di RSUD Waikabubak Kabupaten Sumba Barat.
3. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak 6-12 tahun di RSUD Waikabubak Kabupaten Sumba Barat

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dijadikan sebagai bahan tambahan profesi tentang dampak dukungan keluarga untuk turunkan tingkat cemas akibat hospitalisasi pada anak 6-12 tahun.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Tenaga Kesehatan

untuk masukan perawat dalam memberikan sosialisasi pada orang tua untuk dukung penuh pada anak yang melakukan perawatan hospitalisasi.

b. Bagi Masyarakat

Sebagai sumber pengetahuan orang tua agar saling mendukung untuk merawat anak yang melakukan perawatan hospitalisasi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan pertimbangan untuk meneliti penelitian yang sejenis atau relevan .

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. 2013. *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baskoro. 2014. *Penuntun Praktis Asuhan Keperawatan Keluarga. Cetakan 1, Edisi 2*. Jakarta : Trans Info Media
- Dargobercia. 2013. *Cara Menjaga Tingkat Kecemasan Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dinkes NTT. 2020. *Publikasi Data dan Informasi. Profil Kesehatan Provinsi NTT*. Kupang : Dinas Kesehatan Prov. NTT
- Fadlian N., & Konginan A. 2018. Hospitalisasi Pada Anak. *Child Hospitalization 1 (2)*. UNAIRIRSUD Dr. Soetomo Surabaya. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-pjs1a23e602aafull.pdf>. Diakses pada tanggal 06 Juni 2021. Pukul 07:41 WIB.
- Friedman. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori Dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Hockenberry, M., & Wilson, D. 2017. *Wong's nursing care of infants and children, ninth edition*. Canada: Mosby Company
- Iskhabita, D.S., 2018. *Penerapan Terapi Bermain Puzzle Terhadap Kecemasan Pada Anak Hospitalisasi*. Skripsi : Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Jhonson, L. & Lenny, R. 2014. *Keperawatan Keluarga, Plus Contoh Kasus Askep Keluarga*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kemendes RI. 2020. *Gambaran Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Indonesia
- Lumiu S.E., Tuda J.S.B., & Ponidjan T., 2013. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Di Usia Pra Sekolah Di Irina E Blu Rsup Prof Dr.R.D Kandou Manado. *Ejournal keperawatan (e-Kp) 1 (1)*. Universitas Sam Ratulangi Manado. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/download/2242/1799>. Diakses pada tanggal 06 Juni 2021. Pukul 07:09 WIB.
- Mukhsion. 2014. *Hubungan Peran Keluarga Dan Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun) Yang Mengalami Hospitalisasi Di Ruang Pinus Eka Hospital Bsd Tahun 2013*. Skripsi : Universitas Esa Unggul
- Maryunani, A. 2015. *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Muttaqin. 2012. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Persarafan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Ningsih, S.A. 2019. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Respon Cemas Pada Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun) Saat Dilakukan Pemasangan Infus. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu 7 (2)*. Stikes Bhakti Husada Bengkulu.

- <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/keperawatan/article/download/473/341>. Diakses pada tanggal 06 Juni 2021. Pukul 07:03 WIB.
- Notoatmodjo. 2014. *Konsep Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. 2013. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pardede J.A., & Simangunsong M.M., 2020. Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Anak Prasekolah Pada Saat Pemasangan Intravena. *Jurnal Keperawatan Jiwa* 8 (3). Universitas Sari Mutiara Indonesia. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/download/5884/pdf>. Diakses pada tanggal 06 Juni 2021. Pukul 07:09 WIB.
- Potter & Perry. 2015. *Fundamental Of Nursing edisi 7*. Jakarta : Salemba medika
- Stuart & Sundeen. 2012. *Keperawatan Psikitrik: Buku Saku Keperawatan Jiwa, Edisi 5*. Jakarta : EGC.
- Supartini. 2014. *Buku ajar konsep dasar keperawatan anak*. Jakarta. EGC.
- Suparyanto. 2015. *Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tamher & Noorkasiani. 2013. *Kesehatan Mental Dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- WHO. 2018. Maintaining essential health services. https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/332240/WHO-2019-nCoV-essential_health_services-2020.2-eng.pdf. Diakses pada tanggal 06 Juni 2021. Pukul 12:42 WIB.
- Wulandari. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wowiling F.E., Ismanto A.Y & Babakal A. 2014. Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Pra Sekolah Akibat Hospitalisasi Di Ruang Irena E Blu RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal Keperawatan* 2 (2). Universitas Sam Ratulangi. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/download/5164/4680>. Diakses pada tanggal 06 Juni 2021. Pukul 08:34 WIB.
- Zuhdataini M., dkk., 2015. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Pra Sekolah (3-6 Tahun) Di Ruang Anak RSD Balung. *Artikel Jurnal* 4 (2). Universitas Muhammadiyah Jember. <http://digilib.unmuhjember.ac.id/files/disk1/69/umj-1x-munfarikat-3439-1-artikel-1.pdf>. Diakses pada tanggal 06 Juni 2021. Pukul 08:19 WIB.